



Spiritual Fruits that Bring Revival 7

FAITH - FULNESS



13 NOVEMBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
KESETIAAN YANG SEJATI

BACAAN HARI INI

Amsal 17:1-28

RHEMA HARI INI

Amsal 17:17 *Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.*

Hachi adalah seekor anjing yang dipelihara Profesor Hidesaburo Ueno yang mengajar ilmu pertanian di Universitas Kekaisaran Tokyo. Setiap hari, ketika Profesor Ueno berangkat bekerja, Hachi selalu mengantar kepergiannya. Di petang hari, Hachi pun kembali datang ke stasiun untuk menjemput. Tanggal 21 Mei 1925, se usai mengikuti rapat di kampus, Profesor Ueno mendadak meninggal dunia. Hachi yang tidak mengetahui hal tersebut terus menunggu majikannya yang tak kunjung pulang. Setiap hari, sekitar jam-jam kepulangan Profesor Ueno, Hachi

selalu setia menunggu kepulangannya di Stasiun Shibuya. Hal ini terus dilakukannya selama kurang lebih 10 tahun.

Kisah Hachi mulai diketahui banyak orang sejak dimuat di surat kabar. Bukan hanya itu saja, karena kesetiaannya itu, warga mendirikan patung Hachiko di stasiun Shibuya. Hachiko telah mengajarkan tentang cinta dan kesetiaan tulus yang selalu ingin bersama dengan majikannya. Oleh karena itu, Hachiko pun dikenal sebagai “anjing setia”.

Setia adalah salah satu hal yang diperlukan dalam suatu hubungan, entah itu hubungan suami istri, pertemanan, pekerjaan, ataupun gereja. Setia tidak hanya kita lakukan pada saat orang lain atau pasangan kita setia dengan kita. Namun kesetiaan hendaknya selalu kita tunjukkan dalam keadaan apa pun. Dalam hal ini, Tuhan Yesus telah menjadi teladan kita. Dia menunjukkan kesetiaan-Nya yang sejati dengan selalu ada bersama kita dan menantikan kita, walaupun terkadang kita sibuk dengan keseharian kita. Dia selalu mengasihi kita, meski kadang kita menduakannya dengan

kesenangan kita. Jika kita ingin revival terjadi dalam hidup kita, hasilkanlah buah-buah roh dalam hidup kita. Salah satunya adalah kesetiaan yang sejati, sebuah komitmen untuk selalu bersama dengan pasangan kita, gereja kita, pekerjaan kita, dan teman kita. Selalu tunjukkanlah kesetiaan sejati dari hati yang tulus mengasihi. (LEW)

RENUNGAN

KESETIAAN YANG SEJATI adalah **KOMITMEN** untuk terus bersama yang berasal dari **HATI YANG TULUS MENGASIHI**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda memiliki kesetiaan yang sejati? Apa yang menghalangi Anda memiliki kesetiaan yang sejati?
2. Menurut Anda, apakah kesetiaan yang sejati itu?
3. Komitmen apa yang Anda buat terhadap pasangan, gereja, pekerjaan, dan teman Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Terima kasih, Tuhan Yesus, atas kesetiaan sejati-Mu. Ajarkanlah kami memiliki komitmen untuk

terus bersama dari hati kami dengan orang-orang yang kami kasihi. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Samuel 4-8

14 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
KETULUSAN DALAM KESETIAAN

BACAAN HARI INI

Rut 1:1-18

RHEMA HARI INI

Rut 1:16 *Tetapi kata Rut: "Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku*

Bukanlah hal yang heran lagi jika seorang istri yang ditinggal mati suaminya kembali ke rumah keluarganya. Apalagi ketika sang mertua sendiri yang memintanya. Namun Rut tidak mau meninggalkan Naomi. Bahkan, ia berani mengatakan, "Biarlah TUHAN menghukum aku jika aku meninggalkan Ibu karena apa pun, kecuali kalau kematian memisahkan kita" (ay.17 FAYH). Pernyataan kuat ini menunjukkan bahwa bagi Rut,

ikatan pernikahannya dengan Kilyon, anak lelaki pasangan Elimelek dan Naomi, adalah ikatan dalam segala hal. Ketika Kilyon meninggal dunia, bukan berarti hubungan dengan keluarga suaminya selesai. Terlebih di saat Naomi hanya tinggal seorang diri tanpa suami dan anak-anaknya, Rut semakin merasa tidak sepatutnya meninggalkan ibu mertuanya.

Hati yang tulus mengasihi membuat Rut rela melupakan keluarga kandungnya, meninggalkan kampung halaman, menjagai ibu mertuanya, dan mengiringnya ke mana pun ia harus pergi. Sungguh kesetiaan yang luar biasa. Kualitas hati seperti inilah yang membuat Tuhan menuntun langkah Rut. Dari seorang wanita keturunan Moab, bangsa yang dianggap jauh dari Tuhan, Tuhan mengangkat Rut menjadi nenek moyang Yesus, Juruselamat dunia.

Bagaimana dengan kita? Di saat badai kehidupan menerpa dan kesulitan menantang hidup kita, apakah kita bisa tetap setia? Janganlah hanya setia ketika keadaan berjalan lancar dan menyenangkan. Apa pun posisi kita saat ini dan di

mana pun Tuhan tempatkan kita masing-masing, mari kita belajar setia. Setia pada Tuhan; setia dengan pasangan kita; setia dengan panggilan kita; setia mengasihi orang-orang yang Tuhan sudah percayakan pada kita saat ini. Kesetiaan kita ketika badai pencobaan menerpa membuktikan ketulusan kita. Ketulusan inilah yang Tuhan perhitungkan, seberapa besar Dia dapat memakai kita dalam rencana besar-Nya untuk mendatangkan revival. Sebab, tugas itu tidaklah mudah dan hanya orang-orang yang buah Roh kesetiaannya bertumbuh lebat yang akan mendapatkan kepercayaan-Nya.

RENUNGAN

Jika kita **TULUS MENGASIHI**, maka kita akan **KOMIT TETAP SETIA** dalam keadaan **SUKA** maupun **DUKA**

APLIKASI

1. Apa hubungannya tulus mengasihi dengan kesetiaan?
2. Mengapa kita perlu tulus mengasihi orang-orang yang Tuhan tempatkan dalam hidup kita?

3. Bagaimana Anda dapat menerapkannya dalam hidup Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, ampuni kami apabila selama ini kami masih belum tulus dalam mengasihi orang-orang di hidup kami. Biarlah kasih-Mu melimpahi hati kami, sehingga kami memiliki ketulusan untuk tetap setia kepada mereka dalam suka maupun duka. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Samuel 9-12

15 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
SETIA KARENA TULUS MENGASIHI

BACAAN HARI INI

1 Korintus 13:1-13

RHEMA HARI INI

1 Korintus 13:4-5 *Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.*

Nick Vujicic adalah seorang motivator Kristen terkenal yang terlahir tanpa tangan maupun kaki. Dalam pandangan banyak orang, ia memiliki banyak kekurangan pada tubuh jasmaninya. Namun tidak demikian di mata Kanae Miyahara. Pertama kali Kanae melihat Nick yang sedang memberikan seminar motivasi di atas panggung, ia tahu Nick merupakan sosok yang sempurna untuk mengisi kekosongan di hatinya. Kebaikan

dan keindahan hati Nick yang terpancar dari dalam dirinya mampu menutupi segala kekurangan fisiknya di mata Kanae. Sehingga ia pun mampu melihat Nick secara utuh. Singkat cerita, setelah setahun berpacaran, mereka pun memutuskan untuk mengikat janji setia di hadapan Tuhan. Saat ini, mereka telah membina keluarga bahagia bersama dan dikaruniai 2 orang putra yang sehat.

Di dunia ini tidak ada seorang pun yang terlahir hanya dengan kelebihan dan kebaikan saja. Tuhan menciptakan kita semua dengan nilai plus dan minus agar kita dapat hidup berdampingan. Saling melengkapi satu sama lain tanpa menuntut orang lain untuk senantiasa membanjiri kita hanya dengan kebaikan-kebaikan yang kita inginkan. Itu sebabnya, hanya ketika kita tulus mengasihi, maka kita akan mampu menerima segala kelebihan dan kekurangan orang lain. Karena sejatinya kasih itu menutupi pelanggaran (Ams. 10:12).

Kasih yang tulus, kasih Agape, hanya dapat kita peroleh dalam Yesus saja. Apabila kita ingin

memiliki kasih seperti Bapa yang mengasihi kita, maka kita pun harus tinggal di dalam-Nya, dan mengundang Ia tinggal di dalam kita. Agar kita dapat memiliki kasih yang tulus kepada sesama kita, sehingga buah kesetiaan pun dapat terpancar dari dalam diri kita. Dengan kita mau berkomitmen untuk tetap setia mengasihi sesama di dalam Tuhan, serta mau dengan tulus menerima apa adanya orang-orang di sekeliling kita, maka di situ akan ada persatuan, dan di dalam persatuan, revival besar pun akan Tuhan datangkan. (DJW)

RENUNGAN

Saat kita mau **MENERIMA KELEBIHAN** dan **KEKURANGAN** seseorang **APA ADANYA**, itulah tandanya kita **SETIA KARENA TULUS MENGASIHI**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda dapat menerima kelebihan dan kekurangan orang di sekitar Anda dengan tulus?
2. Mengapa kita perlu memiliki kasih setia yang dari Bapa Sorgawi?

3. Menurut Anda, bagaimana dengan memiliki kasih setia dari Allah dapat mendatangkan revival?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, tolong berikanlah kami kasih yang dari pada-Mu sendiri, sehingga kami bisa menjadi pribadi yang setia dengan segala kelebihan dan kekurangan orang di sekitar kami. Pakai kami menjadi alat-Mu untuk memancarkan kasih-Mu, ya, Tuhan. Sehingga revival besar boleh segera terjadi. Biarlah nama-Mu saja yang dimuliakan melalui hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Samuel 13-14

16 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
SEPERTI TUHAN YANG TETAP SETIA SEKALIPUN
KITA TIDAK SETIA

BACAAN HARI INI

Roma 3:1-26

RHEMA HARI INI

Roma 3:3-4a *Jadi bagaimana, jika di antara mereka ada yang tidak setia, dapatkah ketidaksetiaan itu membatalkan kesetiaan Allah? Sekali-kali tidak! Sebaliknya: Allah adalah benar, dan semua manusia pembohong*

Pengkhianatan adalah salah satu hal paling menyakitkan yang bisa kita alami. Semakin dekat hubungan kita dengan seseorang, semakin dalam kita mempercayai dan mengasihinya, pengkhianatan itu pun semakin menyengat tajam. Mungkin kita merasa, ketika seseorang menyakiti kita sedemikian rupa, sudah sewajarnya jika kita memutuskan hubungan atau bahkan membalas perlakuan mereka. Namun, jika kita meneliti

Alkitab, terlebih kitab Hosea, kita akan mengetahui semua itu bukanlah kehendak-Nya.

Kitab tersebut menceritakan bagaimana Hosea menikahi Gomer meski ia mengetahui latar belakangnya sebagai wanita sundal. Bahkan, setelah Hosea menerima semua kesalahan masa lalunya, wanita itu kembali pada tabiat lamanya. Tentu Hosea sangat kecewa dan terluka harga dirinya. Namun, saat istrinya terjerumus ke dalam perbudakan, ia maju dan membelinya kembali. Sesungguhnya, inilah gambaran kesetiaan Tuhan terhadap umat-Nya—termasuk kita—yang telah banyak kali menunjukkan ketidaksetiaan. Meski manusia telah berulang kali mengecewakan dan menyakiti hati-Nya, Dia menunjukkan inisiatif untuk mengampuni dan menyelamatkan kita dari kesalahan-kesalahan kita sendiri. Dengan mengutus Yesus ke dunia ini, Allah membayar harga yang sangat mahal untuk meraih kita kembali sebagai kepunyaan-Nya.

Kita yang telah mengecap manisnya kesetiaan Tuhan pun hendaknya merefleksikan kesetiaan tersebut melalui hidup kita. Sebagai manusia

mungkin kita tidak mampu, tetapi Tuhan telah menanamkan benih kesetiaan yang seperti-Nya beserta dengan Roh Kudus yang tinggal di dalam kita. Ketika kita mau membiarkan benih itu bertumbuh menjadi buah Roh kesetiaan yang memancarkan hati Tuhan kepada orang-orang yang tidak sepantasnya menerima kesetiaan kita sekalipun, maka Tuhan pun akan memakai kita untuk menjamah banyak jiwa dan mendatangkan revival di mana pun Dia menempatkan kita. (MV.L)

RENUNGAN

Tuhan ingin kita mengembangkan buah Roh kesetiaan yang **SAMA SEPERTI TUHAN YANG TETAP SETIA** pada kita **SEKALIPUN KITA TIDAK SETIA**

APLIKASI

1. Apakah yang biasanya Anda lakukan ketika kesetiaan Anda dilanggar orang lain?
2. Mengapa Tuhan ingin kita memiliki kesetiaan yang seperti-Nya?

3. Bagaimana Anda dapat merefleksikan kesetiaan Tuhan pada orang-orang dalam hidup Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih karena kesetiaan-Mu tidak tergantung pada kami. Kami ingin belajar memiliki kesetiaan seperti-Mu yang tetap setia meski kita tidak setia. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Samuel 15-17

17 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
KESETIAAN YANG BERHARGA DI MATA TUHAN

BACAAN HARI INI

Amsal 20:5-9

RHEMA HARI INI

Amsal 20:6 *Banyak orang menyebut diri baik hati, tetapi orang yang setia, siapakah menemukannya?*

Di masa akhir zaman seperti sekarang ini, kehidupan seakan menunjukkan bahwa kesetiaan bukanlah sesuatu yang harus dipertahankan. Meski orang yang bersifat baik masih banyak kita temui, tetapi orang yang setia jumlahnya sedikit. Semakin banyak orang yang berpikir, yang penting diri sendiri merasa senang dan diuntungkan. Bila orang lain menyakiti, merugikan, menipu, atau berbuat jahat kepada kita, bisa jadi kita yang merasa sebagai orang baik menjadi marah dan membalas. Paling tidak, kita akan meninggalkan mereka yang telah berbuat tidak baik kepada kita.

Benar, seberapa banyak yang memutuskan untuk tetap setia dan tetap baik meskipun orang lain tidak setia?

Pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib merupakan bukti kesetiaan terbesar dalam sejarah. Meski Dia sering ditolak, dicemooh, dan banyak orang yang menginginkan kematian-Nya, Yesus tetap setia sampai akhir pada misi Bapa untuk menyelamatkan umat manusia. Karena kasih-Nya yang begitu besar dan tulus, Dia rela menanggung derita bagi orang-orang yang terbukti tidak setia. Kesetiaan seperti inilah yang mampu menjamah hati setiap kita, sehingga kita yang tadinya tidak setia, tetapi oleh kesetiaan Tuhan, sekarang diubah menjadi pribadi-pribadi yang sangat setia dan rindu membalas cinta kasih-Nya.

Saat kita lahir baru dalam Yesus Kristus dan bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan, karakter lama kita diubah menjadi seperti karakter Kristus. Jadi benih kesetiaan itu sudah ada di dalam kita. Bertumbuhlah subur dalam buah Roh kesetiaan, sebab kesetiaan sangat

berharga di mata Tuhan. Dia mencari orang yang memiliki karakter setia, karena mereka inilah yang dapat dipercaya dan dipakai Tuhan untuk melakukan perkara-perkara yang luar biasa. Yang melalui kesetiaannya, mereka bisa membawa kegerakan besar dalam kebangunan rohani dan membawa banyak jiwa kepada Tuhan.

RENUNGAN

Kesetiaan sangat **BERHARGA DI MATA TUHAN**, itu sebabnya Dia **MENCARI** orang yang sungguh-sungguh **MEMILIKI KARAKTER SETIA**

APLIKASI

1. Ujilah diri Anda, selama ini apakah Anda sudah punya kesetiaan sejati? Beranikah Anda untuk setia seperti Bapa kita?
2. Mengapa Tuhan mencari orang-orang yang memiliki karakter setia?
3. Bagaimana Anda dapat memiliki karakter setia itu dalam diri Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih Engkau telah mengajari kami arti kesetiaan. Karena kesetiaan-Mu yang begitu

besar telah menyelamatkan dan mengubah hidup kami. Kami mau setia seperti Engkau, Bapa. Mampukan kami untuk tetap setia, sebab kami percaya kuasa kesetiaan-Mu sanggup mengubah hati dan membawa banyak jiwa yang terhilang kembali kepada-MU. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Samuel 18-20

Mazmur 11, 59

18 NOVEMBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
KESETIAAN YANG TERUJI OLEH WAKTU

BACAAN HARI INI

2 Raja-Raja 2:1-15

RHEMA HARI INI

2 Raja-Raja 2:6 *Berkatalah Elia kepadanya: "Baiklah tinggal di sini, sebab TUHAN menyuruh aku ke sungai Yordan." Jawabnya: "Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, sesungguhnya aku tidak akan meninggalkan engkau." Lalu berjalanlah keduanya.*

Orang yang setia tidak sama dengan orang yang baik dan hebat. Orang yang baik dan hebat mudah ditemui. Namun orang yang setia, terutama di kala susah, sangatlah jarang keberadaannya. Ibarat pohon yang butuh waktu yang lama untuk berbuah, demikian juga kesetiaan hanya akan teruji oleh waktu. Apa yang tampak baik hari ini, belum tentu tetap baik di kemudian hari. Sebaliknya apa yang tampaknya kurang baik hari

ini, bisa menjadi emas yang mulia di kemudian hari.

Itulah yang terjadi atas hidup Elisa. Pada saat Tuhan hendak mengangkat Elia ke sorga, Dia bisa saja memilih salah satu dari lima puluh nabi yang mengikuti Elia dan Elisa dari jauh, atau dari rombongan nabi yang mereka temui di Yerikho atau di Betel, atau nabi yang jauh lebih pengalaman dan hebat di seantero Israel. Namun, Tuhan mempercayakan Elisa untuk melanjutkan tugas Elia. Bahkan ia memperoleh pengurapan dobel porsi untuk melakukan perkara-perkara yang lebih dahsyat dari yang pernah Elia lakukan. Padahal, pada saat Elia menemukan Elisa, ia bukanlah seseorang yang hebat atau terkenal, apalagi seorang nabi. Ia hanya seorang petani yang sedang membajak dengan dua belas ekor lembunya. Namun, Elisa fokus pada panggilannya. Tidak sekali pun ia meninggalkan sisi Elia, atau melepaskan perhatiannya dari Elia selama pelayanannya. Inilah hamba yang kesetiaannya telah teruji oleh waktu. Yang berhasil muncul sebagai emas.

Hati yang setia dan melekat erat dengan Roh Kudus, itulah yang paling diinginkan Tuhan dari anak-anak-Nya. Tidak peduli sebaik dan sehebat apa pun kita, jika tidak memiliki buah kesetiaan, maka kita tidak akan bisa berjalan bersama-Nya sampai tujuan akhir. Begitu pula saat kita memilih sahabat, pasangan hidup, anggota tim dalam pekerjaan maupun pelayanan, utamakanlah orang-orang yang kesetiaannya teruji oleh waktu. Sehingga kita maksimal dan berhasil membawa revival terdahsyat atas keluarga, gereja, bangsa Indonesia, dan sampai ujung bumi.

RENUNGAN

Kesetiaan **TIDAK SAMA** dengan **KEBAIKAN** maupun **KEHEBATAN**, karena itu **UTAMAKANLAH** orang yang **KESETIAANNYA TERUJI OLEH WAKTU**

APLIKASI

1. Manakah tipe orang yang biasanya Anda pilih atau utamakan untuk menjadi partner atau rekan kerja, yang baik, hebat, atau setia? Mengapa?
2. Apa kelebihan orang yang setia dibandingkan dengan orang yang baik dan hebat?

3. Bagaimana Anda dapat menjadi seseorang yang kesetiaannya teruji oleh waktu?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih untuk firman-Mu. Betapa dahsyat dampak yang dihasilkan dari buah kesetiaan yang telah Kau ajarkan. Buka mata dan hati kami untuk dapat memilih dan mengutamakan orang yang setia, yang teruji oleh waktu, sehingga kami dapat bekerja dengan maksimal untuk membawa revival bagi banyak jiwa di muka bumi ini. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Samuel 21-24

19 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
KUNCI MENGALAMI BERKAT KESETIAAN

BACAAN HARI INI

Ulangan 28:1-14

RHEMA HARI INI

Ulangan 28:13 *TUHAN akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia*

Kesetiaan telah menjadi “barang” yang sangat langka, apalagi di zaman ini. Jika ada suatu hal yang tidak berkenan di hati atau membuat kita kesulitan, dengan mudahnya kita beralih. Namun tidak demikian dengan wanita bernama Faith. Semenjak awal menjalin hubungan dengan calon suaminya yang status ekonominya lebih rendah, ia tahu hidupnya tidak akan mudah. Bahkan saat mereka hampir menikah, tunangannya mengaku

Tuhan memberikan visi untuk membebaskan diri dari dunia dan berhenti bekerja, Faith percaya dan tetap menikahinya di tahun 1982. Meski banyak orang mendoakan agar Tuhan mencelikkan “mata” mereka, jemaat mereka sedikit, dan mereka hampir tidak memiliki uang maupun makanan, sekali pun Faith tidak goyah. Padahal saat-saat itu, ia tidak tahu bahwa suaminya, David Oyedepo akan mulai menggembalakan salah satu gereja yang memiliki auditorium terbesar di dunia dengan kapasitas 50.000 orang pada tahun 1999. Ia pun tidak mengira Tuhan akan memakainya untuk melengkapi tugas suaminya dengan melayani banyak keluarga, memotivasi para wanita dan anak-anak muda, serta menulis buku-buku inspirasional.

Meski makin hari konsep kesetiaan makin tidak populer, kita harus tetap mengingat bahwa Tuhan itu setia. Itu sebabnya Tuhan juga mencari orang yang setia. Di tengah berbagai keadaan yang menantang kesetiaan, jika kita bisa menjadi pribadi yang setia, maka Tuhan bisa membawa

kita naik dan mempromosikan kita sedemikian rupa.

Mungkin saat ini kita sedang mengalami masalah dalam keluarga, masalah dalam hutang, masalah pekerjaan, masalah kesehatan, maupun masalah yang lain, tetapi mari kita belajar untuk tetap setia kepada Tuhan dan proses-Nya, sesulit apa pun itu. Saat buah kesetiaan kita teruji di hadapan Tuhan, Dia pun akan mempercayakan kita pekerjaan kerajaan-Nya untuk membangkitkan hati banyak orang dan membawa mereka kepada Tuhan. Inilah bagian kehormatan kita dalam revival yang tengah dikerjakan-Nya. Tuhan Yesus memberkati.
(ABU)

RENUNGAN

Kunci mengalami **BERKAT KESETIAAN** yang **MENGANGKAT** kita ke dalam **KEMULIAAN** adalah **KESETIAAN**

APLIKASI

1. Menurut Anda, apakah yang dimaksud berkat kesetiaan?

2. Mengapa kesetiaan menjadi kunci untuk diangkat ke dalam kemuliaan?
3. Bagaimana Anda dapat menerapkan kesetiaan dalam segala permasalahan yang Anda hadapi sekarang ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa dalam nama Tuhan Yesus, kami bersyukur Tuhan, Engkau setia kepada kami. Ajar kami Tuhan untuk tetap setia kepada-Mu dan kami pun boleh mengalami berkat kesetiaan itu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 7, 27, 31, 34, 52